

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS PUTAR *DEUTSCH-INDONESISCH*
DALAM KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT DESKRIPTIF BAHASA JERMAN
SISWA KELAS X MIA 6 SMAN 2 BANGKALAN**

Siti Musyarofah

Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
rofamusyarofah@gmail.com

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd. (Dosen Pembimbing Skripsi)
Program studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, UNESA

Abstrak

Keterampilan menulis dalam bahasa asing merupakan keterampilan yang sulit dalam pembelajaran. Siswa di SMAN 2 Bangkalan seringkali memiliki kesulitan menemukan ide untuk menulis, terutama dalam menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu, pengajar sebagai salah satu komponen sentral dalam proses belajar mengajar harus kreatif dan inovatif. Untuk membantu siswa, maka salah satu komponen pembelajaran yaitu media pembelajaran kamus putar *Deutsch-Indonesisch* diterapkan. Karena media ini dipilih ketika seseorang belajar bahasa pasti tidak lepas dari sebuah kamus. Bentuk kamus pada umumnya yang berukuran tebal dirasa kurang dapat menarik minat siswa untuk menggunakan atau untuk mempelajarinya sedangkan, Media kamus putar ini menyajikan bentuk kamus yang lebih praktis dan berbeda dari bentuk kamus pada umumnya.

Dalam skripsi ini peneliti mengambil dua rumusan masalah yaitu: “1) Bagaimana Penerapan media pembelajaran kamus putar *deutsch-indonesisch* dalam keterampilan menulis karangan deskriptif siswa kelas X SMAN 2 Bangkalan.

Penelitian ini merupakan Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Bangkalan, sedangkan sampel penelitian adalah kelas X MIA 6 yang berjumlah 35 Siswa, dengan tanpa menerapkan hingga menerapkan media Kamus Putar *Deutsch-Indonesisch*. Data dalam penelitian ini adalah data proses penerapan media kamus putar *Deutsch-indonesisch*, yang dilakukan selama tiga kali pertemuan. Adapun data hasil belajar menulis karangan deskripsi bahasa Jerman dengan media kamus putar *Deutsch-indonesisch* adalah sebagai data pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kamus putar *Deutsch-indonesisch* telah diterapkan dengan baik dan dengan prosedur yang benar. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa senang belajar bahasa Jerman dengan menggunakan media kamus putar *Deutsch-indonesisch*, terutama dalam menulis deskriptif. Kemampuan menulis bahasa Jerman siswa meningkat secara signifikan. Hasil-hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan seperti gramatika. Maka, dapat disimpulkan bahwa media kamus putar *Deutsch-indonesisch* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman, terutama dalam pembelajaran menulis.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Kamus Putar *Deutsch-Indonesisch*, Karangan Deskriptif

Abstract

Writing in a foreign language is most difficult when learning. Students at the SMAN 2 Bangkalan have difficulty finding the idea, especially in descriptive writing. Therefore, teachers as the central components in the learning process must be creative and innovative. In order to help the student, therefore, any learning media that is *Kamus Putar Deutsch-Indonesisch* applied. Media *Kamus Putar* selected, because when someone learns German, one always needs a dictionary. The location of the wording book is at first thick and the students are not interested in that. But this media presents a form of the dictionary that is more practical and not equal to the other in general dictionaries.

In this essay, researcher take two main things as an object which are : "1) How to apply learning media using *Kamus Putar Deutsch-Indonesisch* to improve students skills in writing deceptive text.

"This research is a true experiment design research using descriptive qualitative research method. This research was conducted at SMAN 2 Bangkalan, while the research sample was class X MIA 6 without applying until applying *Kamus Putar Deutsch-Indonesisch* media.

This study is a descriptive qualitative study. The data sources are obtained through this study to the students in the class X MIA 6 SMAN 2 Bangkalan, which are up to 35 people. Before and after the application of *Kamus Putar Deutsch-Indonesisch*. The data in this study is the process of applying learning media *Kamus Putar Deutsch-Indonesisch*, which are done three times. There are also data on the learning results of descriptive writing with learning media *Kamus Putar Deutsch-Indonesisch* as next data.

The results of this study show that the learning medium *Kamus Putar Deutsch-Indonesisch* is used well and with proper procedures. The result of the observation shows that the students are more active during the learning process. The students like to learn German with the learning medium *Kamus Putar Deutsch-Indonesisch*, especially in descriptive letters. The ability of the pupils in Germans increases significantly. The learning results of the students are better than before, although there are still some mistakes in writing as in grammar. So the conclusion is drawn that the learning media *Kamus Putar German-Indonesian* can be used as an alternative to learning German, especially in the teaching of writing.

Keywords : Learning Media, *Kamus Putar Deutsch-Indonesisch*, Descriptive text

Auszug

Schreibfertigkeit in einer Fremdsprache ist am schwierigsten beim Lernen. Die Schüler an der SMAN 2 Bangkalan haben Schwierigkeit, die Idee zu finden, vor allem in deskriptiven Schreiben. Deshalb muss Lehrer/in als die zentralen Komponenten in den Lernprozess kreativ und innovative sein. Um den Schüler helfen, darum lässt sich irgendein Lernmedien das ist *Kamus Putar Deutsch-Indonesisch* angewandt. Medien *Kamus Putar* ausgewählt, wenn Jemand Deutsch lernt, braucht Man immer ein Wörterbuch. Die Lage des Wörterbuchs ist am meistens dick und interessiert sich die Schüler nicht für das. Aber dieser Medien präsentiert eine Form des Wörterbuchs, die praktischer ist und nicht gleich mit der anderen Wörterbucher im Allgemeinen.

Die Probleme dieser untersuchung sind: "1) Wie ist die Anwendung des Lernmediens *Kamus Putar Deutsch-Indonesisch* zur die der deskriptiven Schreibfertigkeit für die Schüler Klasse X MIA 6 an der SMAN 2 Bangkalan?.

Diese Untersuchung ist eine beschreibende qualitative Untersuchung. Die Datenquellen erhalten durch diese Untersuchung an die Schüler in der Klasse X MIA 6 SMAN 2 Bangkalan, die bis zu 35 personen betragen. bevor und nach der Anwendung von Kamus Putar Deutsch-Indonesisch. Die Daten in dieser Untersuchung ist der Prozess der Anwendung von Lernmedien *Kamus Putar* Deutsch-Indonesisch, die dreimal gemacht werden. Es gibt auch Daten über die Lernergebnisse der deskriptiven Schreibfertigkeit mit Lernmedien *Kamus Putar* Deutsch-Indonesisch als Nebendaten.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass das Lernmedien *Kamus Putar* Deutsch-Indonesisch gut und mit richtigen Prozeduren angewandt wird. Das Ergebnis der Beobachtung zeigt, dass die Schüler mehr aktiv während des Lernprozess sind. die Schüler lernen gern Deutsch mit dem Lernmedien *Kamus Putar* Deutsch-Indonesisch, vor allem in deskriptiven Schreiben. Die Fähigkeit der Schüler in Deutschreiben steigt significant. Die Lernergebnisse der Schüler sind besser als bevor, obwohl es noch einige Fehler beim Schreiben wie bei der Grammatik gibt. Sodass die Schlussfolgerung sich ziehen lässt, dass die Lernmedien *Kamus Putar* Deutsch-Indonesisch sich als Alternativ beim Deutschlernen verwenden lässt, vor allem beim Schreibunterricht.

Schlüsselwörter : Lernmedien, *Kamus Putar* Deutsch-Indonesisch, deskriptive Schreibfertigkeit



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Latar Belakang

Keterampilan menulis dalam bahasa asing, seperti dalam bahasa Jerman tidak sesederhana menulis dalam bahasa Indonesia. Menulis karangan deskripsi merupakan bagian dari keterampilan menulis bahasa Jerman yang juga perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan terhadap guru bahasa Jerman SMA Negeri 2 Bangkalan, diketahui bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi masih mengalami kendala. Faktor utama kendala tersebut disebabkan oleh siswa kesulitan dalam penemuan serta penuangan ide atau gagasan mengenai apa yang ingin dideskripsikan. Oleh karena itu, pengajar sebagai salah satu komponen sentral dalam proses belajar mengajar perlu melakukan kreasi dan inovasi dalam proses pembelajaran. Untuk membantu siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat. Arsyad (2011:15) mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa. Ada beberapa media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jerman siswa.

Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan ini kemudian diberi judul “Penerapan Media Kamus Putar *Deutsch-Indonesisch* dalam keterampilan menulis karangan deskriptif Siswa Kelas X MIA 6 SMAN 2 Bangkalan”.

Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan media pembelajaran kamus putar *Deutsch-Indonesisch* dalam keterampilan menulis karangan deskriptif siswa kelas X MIA 6 SMAN 2 Bangkalan?

Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan bagaimana penerapan media kamus putar *Deutsch-Indonesisch* dalam keterampilan menulis karangan deskriptif bahasa Jerman siswa kelas X MIA 6 SMAN 2 Bangkalan.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu;

1. keterampilan menulis
keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.
2. Media Pembelajaran
Media pembelajaran meliputi segala sesuatu baik itu berupa alat, lingkungan, ataupun kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan tertentu pada siswa.
3. Kamus putar *Deutsch-Indonesisch*
Kamus putar adalah kamus yang berbeda karena bentuknya yang menarik dengan bentuk kamus yang praktis dengan dua lingkaran yang berisi kata bahasa jerman dan bahasa indonesia sehingga, ketika diputar akan membentuk suatu kalimat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

1. Sumber data penelitian ini adalah:
 - Proses Penerapan
2. Instrumen penelitian ini adalah perangkat tes:
 - Lembar observasi guru
 - Lembar observasi siswa
3. Teknik Pengumpulan Data
 - Teknik Observasi
4. Teknik Analisis Data :

- pengamatan pada saat proses belajar- mengajar berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kamus putar *Deutsch-indonesisch* telah diterapkan dengan baik dan dengan prosedur yang benar. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa senang belajar bahasa Jerman dengan menggunakan media kamus putar *Deutsch-indonesisch*, terutama dalam menulis deskriptiv. Kemampuan menulis bahasa Jerman siswa meningkat secara signifikan. Hasil-hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan seperti gramatika. Maka, dapat disimpulkan bahwa media kamus putar *Deutsch-indonesisch* dapat digunakan sebagai alternative dalam pembelajaran bahasa Jerman, terutama dalam pembelajaran menulis.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Hasil data observasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dan penyusunan kalimat bahasa Jerman dengan menggunakan Media Pembelajaran Kamus Putar *Deutsch-Indonesisch* lebih efektif daripada menggunakan media yang lain, hal tersebut terbukti ketika pembelajaran siswa sedang berlangsung. Dimana suasana kelas menjadi sangat menarik, siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan aktif selama kelas bahasa Jerman berlangsung.

Saran

1. seorang guru harus mengetahui pengetahuan siswanya mengenai bahasa Jerman sudah sampai mana.
2. Seorang Guru harus memberikan latihan-latihan terhadap Siswanya.
3. Penerapan kamus putar ini bisa membuat lebih baik dari sebelumnya.
4. Kamus putar dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa yang lain.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan, dkk. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.`11
- Apriansus Jeriko. 2010. Peningkatan Kualitas Tata Bahasa Bagi Penyiar Sunday Jerman Di Radio Pas FM Solo. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Surakarta.
- Aqib, Zainal. 2015. *Model-Model, Media, dan Strategi pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Efendi. 1995. *Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*. Jakarta:Pustaka Jaya.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Ombak
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*.München: Goethe-Institut
- Munadi,Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran:Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: PT.Gaung Persada.

Rastuti, M.G. Hesti Puji, Diah Erna T.,
dan Y. Budiarti. 2008. *Menjelajahi
dan mempelajari kalimat*. Klaten;
macanan jaya cemerlang.

Sadiman, Arief. 2010. *Media
Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada.

Soedjito. 1989. *Kosa Kata Bahasa
Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad.
2010. *Media Pengajaran*.
Bandung: Sinar Baru Algendindo.

Sugiyono. 2011. *Metode Kuantitatif,
Kualitatif, dan R & D*. Bandung:
Alfabeta

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi
Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
Media.

Tarigan, Henry Guntur. 2011.
Pengajaran Kosakata. Bandung:
Angkasa.



Hintergrund

Schreibfertigkeit in einer Fremdsprache, wie in der deutschen Sprache ist nicht so einfach wie in der indonesischen Sprache zu schreiben. Beschreibungen sind Teil der deutschen Sprache Schreibfähigkeiten, die auch Aufmerksamkeit benötigen. Basierend auf Interviews bevor der Untersuchung mit dem deutschen Sprachlehrer SMA Negeri 2 Bangkalan. durchgeführt wird, ist es bekannt, dass noch Probleme auftreten, in deskriptiven Schreiben zu lernen. Der wichtigste Faktor, der von Schülern Schwierigkeiten verursacht Einschränkungen bei der Entdeckung die Ideen ist, was sie beschrieben werden sollen. Deshalb muss Lehrer/in als die zentralen Komponenten in den Lernprozess kreativ und innovativ sein. Um Schüler in Ideen in Beschreibung der deutschen Sprache unterstützen und die zu erwartenden Lernziele zu erreichen, ist es notwendig, geeignete Lernmodelle .

Arsyad (2011: 15) sagt, dass die Verwendung von den Medien in Lernprozess Wunsch und neue Interessen wecken können, fördern die Motivation und Stimulation von Lernaktivitäten, und es gab sogar einen Einfluss - eine psychologische Wirkung auf die Schüler. Es gibt einige Medien, die von den Lehrern genutzt werden können, um die Beherrschung des Deutsch Wortschatz der Schüler zu verbessern. Wegen den Gründe oben, wird diese Forschung danach, "die Anwendung des Lernmediens *Kamus Putar* Deutsch-Indonesisch zur die der deskriptiven Schreibe Fertigkeit für die Schüler Klasse X MIA 6 an der SMAN 2 Bangkalan".

Formulierung des Problems

Wie ist die Anwendung des Lernmediens *Kamus Putar* Deutsch-Indonesisch zur die der deskriptiven Schreibe Fertigkeit für die Schüler Klasse X MIA 6 an der SMAN 2 Bangkalan.

IN DIESER UNTERSUCHUNG VERWENDET DIE THEORIE;

Schreibfertigkeit, Unterrichtsmethoden, und Unterrichtsmethoden *Kamus Putar* Deutsch-Indonesisch.

1. Schreibe Fertigkeit

Schreibfertigkeit ist die Fähigkeit zum Ausdruck die Ideen, Meinungen und Gefühle zu einer anderen Personen durch eine schriftliche Sprache. Die Genauigkeit der Offenbarung der Idee sollte mit der Präzision der verwendeten Sprache, Wortschatz und grammatische und Rechtschreibung Nutzung unterstützt werden

2. Unterrichtsmethoden

Unterrichtsmethoden beinhaltet irgendwas, ob es ein Lernwerkzeug ist, oder die Umwelt und Tätigkeiten, die konditioniert werden, die Kenntnisse zu erhöhen, die Haltung zu verändern, oder bestimmte Fähigkeiten bei den Schüler einzuprägen

3. Unterrichtsmethoden *Kamus Putar* Deutsch-Indonesisch

Kamus putar is eine Wörterbuch. Aber es Form nicht gleich mit die anderen Wörterbuch. weil, *kamus putar* zwei Kreise gestapelt hat. *Kamus putar* hat zwei Sprache, sind Deutsch und Indonesisch. Wenn gespielt wird einen Satz machen.

Untersuchungszwecke

Die Anwendung des Lernmediens *Kamus Putar* Deutsch-Indonesisch zur der deskriptiven Schreibe Fertigkeit für die Schüler Klasse X MIA 6 an der SMAN 2 Bangkalan

VERFAHREN

Diese Art dieser Forschung ist qualitative deskriptive Forschung.

Datenquelle und Daten :

- Die Schüler X MIA 6 SMAN 2 Bangkalan
- Schüleraktivität-Beobachtungsblätter und die Umfrageergebnisse

Forschungsinstrumente :
das Schüleraktivität-Beobachtungsblatt und der Fragebogen

Die Technik der Datensammlung :

- Die Beobachtung wird von der 1. Sitzung getan.
- Die Fragebogen wird in der letzte Sitzung gegeben.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass das Lernmedien Kamus Putar Deutsch-Indonesisch gut und mit richtigen Prozeduren angewandt wird. Das Ergebnis der Beobachtung zeigt, dass die Schüler mehr aktiv während des Lernprozess sind. die Schüler lernen gern Deutsch mit dem Lernmedien Kamus Putar Deutsch-Indonesisch, vor allem in deskriptiven Schreiben. Die Fähigkeit der Schüler in Deutschreiben steigt significant. Die Lernergebnisse der Schüler sind besser als bevor, obwohl es noch einige Fehler beim Schreiben wie bei der Grammatik gibt. Sodass die Schlussfolgerung sich ziehen lässt, dass die Lernmedien Kamus Putar Deutsch-Indonesisch sich als Alternativ beim Deutschlernen verwenden lässt, vor allem beim Schreibunterricht

SCHLUSSFOLGERUNGEN UND VORSCHLÄGE

Schlussfolgerung

Analyse von Forschungsdaten zeigen, gibt es bei der Schüler eine positive Änderung, durch die gewünschten Aspekte zu bringen. Daneben reagieren die Schüler auch sehr gut auf die Lernaktivitäten. Also kann gefolgert werden, dass die Unterrichtsmedien Kamus Putar Deutsch-Indonesisch Zur die Entwicklung Der Deskriptiven Schreibfertigkeit an die Schüler in der Klasse X MIA 6 SMAN 2 Bangkalan angewandt werden kann.

Vorschlag

1. Der Lehrer soll die Deutschkenntnisse der Schüler wissen.

2. Der Lehrer soll gute Vorbereitung machen.
3. Die Anwendungen von Kamus Putar Deutsch-Indonesisch kann gut als bevor.
4. *Kamus Putar* kann anderes Unterrichts anwendungen.

BIBLIOGRAPHIE

- Alwi, Hasan, dkk. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka. 11
- Apriansus Jeriko. 2010. Peningkatan Kualitas Tata Bahasa Bagi Penyiar Sunday Jerman Di Radio Pas FM Solo. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Surakarta.
- Aqib, Zainal. 2015. *Model-Model, Media, dan Strategi pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Efendi. 1995. *Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Ombak
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München: Goethe-Institut

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Gaung Persada.

Rastuti, M.G. Hesti Puji, Diah Erna T., dan Y. Budiarti. 2008. *Menjelajahi dan mempelajari kalimat*. Klaten; macanan jaya cemerlang.

Sadiman, Arief. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soedjito. 1989. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algendindo.

Sugiyono. 2011. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

